

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan kalau kata *koi* 「恋」 dan *ai* 「愛」 tidak benar-benar bisa saling menggantikan satu sama lain tanpa merubah makna atau nuansa yang sebenarnya yang terdapat dalam lirik lagu *J-Pop*.

Berdasarkan pembahasan-pembahasan sebelumnya maka kata *koi* 「恋」 dan *ai* 「愛」 dikategorikan dalam kosakata yang bersinonim namun memiliki perbedaan nilai dan makna yang ada pada dalamnya, sehingga kedua kata tersebut termasuk dalam *Ruigigo* dan *Shisateki Tokuchou*. Meskipun kedua kata tersebut bisa saling menggantikan satu sama lain apabila hanya mengambil 1 baris atau 1 kalimat dari lirik lagu. Tetapi jika sudah mengambil konteks dan makna keseluruhan dari lagu tersebut, maka terlihat jelas perbedaan arti dan makna secara keseluruhan sehingga menjadi tidak bisa saling menggantikan satu sama lain.

Pada lagu yang mengandung kata benda *koi* 「恋」 cenderung memiliki nuansa makna remaja yang sedang jatuh cinta namun tidak mampu mengungkapkan perasaannya pada orang yang mereka suka. Perasaan tersebut juga dikaitkan dengan suasana musim semi dengan bunga yang baru bermekaran seakan perasaan cinta yang baru saja muncul atau berkembang. Hal tersebut tidak cocok dengan nuansa cinta pada *ai* 「愛」 karena bukan perasaan cinta yang terkesan sudah saling mencintai satu sama lain dan tidak terpaku oleh batasan waktu.

Maka dari itu, berdasarkan 1 kata yang terdapat dalam lirik lagu, para pembaca diharapkan mampu melihat perbedaan makna yang akan disampaikan pada lagu tersebut ketika sedang mendengar lagu *J-Pop* ataupun sedang membaca liriknya.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan penelitian ini maka penulis berniat untuk memberikan saran dengan harapan akan membantu dan berguna bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para pembaca diharapkan penelitian ini mampu membantu untuk memahami perbedaan yang terdapat dalam sinonim-sinonim yang ada dalam bahasa Jepang. Meskipun jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia memiliki arti yang sama, namun jika diteliti lebih dalam bisa saja terdapat perbedaan yang sangat jauh sehingga kata-kata yang bersinonim tersebut belum tentu sama dengan sinonim bahasa Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari referensi lebih lengkap dan lebih bervariasi lagi dalam penelitiannya. Adapun kekurangan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya bagi para peneliti yang berminat untuk membahas sinonim yang terdapat dalam sebuah lagu di masa yang akan datang.